

Analisis dua klub sepakbola gagal memenuhi ketentuan corporate governance = A tale of two football codes shortcomings in corporate governance / Rizky Ananda Putra

Rizky Ananda Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404764&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Obat – obatan terlarang semakin marak digunakan di dalam bidang olahraga di 4 dekade terakhir ini. Hadiah dalam bentuk uang yang akan diberikan apabila memenangkan suatu pertandingan menyebabkan keinginan yang besar untuk

menggunakan obat – obatan dimana bisa meningkatkan performa atlet. Tetapi, penggunaan obat-obatan ini akan menghasilkan efek yang buruk dimana dapat menodai citra olahraga itu sendiri dan merusak hubungan baik dengan para pemberi sponsor. Dari pembahasan masalah bisa dilihat, Menggunakan doping memungkinkan terjadinya permasalahan etika. Lebih spesifiknya lagi, obat – obatan ini bisa terkirim ke atlet karena corporate governance yang lemah di dalam entiti. Di lain sisi, tidak adanya perbedaan yang signifikan di laporan keuangan dan prinsip corporate governance antara organisasi olahraga dan perusahaan Australia yang terdaftar.

<hr>

ABSTRACT

There has been an increasing number of drug use problem in sport over the last four decades. Financial stakes involved in professional sport create powerful incentives for the use of performance enhancing substances. However, at the same time, detection of drug use in sport can undermine the good standing of sport, bringing it into disrepute, and fracturing the relationship it has with sponsors.

Results indicate that using drug enhancing performance will likely to raise issue in ethics Furthermore, the drug itself can be administered to players because the entities have applied weak corporate governance. On the other hand, the annual/financial report and corporate governance practices are alike between sporting organisation and listed Australian company., There has been an increasing number of drug use problem in sport over the last

four decades. Financial stakes involved in professional sport create powerful incentives for the use of performance enhancing substances. However, at the same time, detection of drug use in sport can undermine the good standing of sport, bringing it into disrepute, and fracturing the relationship it has with sponsors.

Results indicate that using drug enhancing performance will likely to raise issue in ethics Furthermore, the drug itself can be administered to players because the entities have applied weak corporate governance. On the other hand, the annual/financial report and corporate governance practices are alike between sporting organisation and listed Australian company.]